

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sebuah unsur penting dalam sebuah penelitian, di mana metode penelitian menjadi kunci dari keberhasilan dalam penelitian. Berikut ini merupakan serangkaian metode yang digunakan dalam penelitian ini:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan proses dalam suatu penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (setting) yang alamiah.³⁴ Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme atau entrepretatif dan hasil penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna, memahami keunikan, memahami fenomena, dan menemukan hipotesis dan juga kesimpulan dari suatu permasalahan yang akan diteliti.³⁵ Menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti berkeyakinan akan mendapatkan informasi yang lebih banyak dan memahami secara mendalam tentang objek yang diteliti di lapangan.

Menyajikan sebuah data pada penelitian ini dengan menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan dalam bentuk narasi dari data-

³⁴ Walidin, Saifullah dan Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), 75.

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: AlfabetaCv, 2021), 56.

data yang diperoleh di lapangan secara rinci dan mendalam. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian ini

mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasisituasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat-sifat, fakta-fakta serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Metode deskriptif juga ingin mempelajari norma-norma atau standar-standar, sehingga penelitian ini disebut juga penelitian yang bersifat survei normatif. Dalam metode deskriptif dapat diteliti masalah normatif bersama-sama dengan masalah status dan sekaligus membuat perbandingan- perbandingan antarfenomena.³⁶

Peneliti memilih metode ini adalah karena metode ini berguna untuk mendapatkan data yang nyata terjadi dilapangan pada saat melakukan penelitian sehingga setelah mendapatkan data kemudian dianalisis. Selain itu juga penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena dipandang sangat tepat sehingga peneliti dapat mendeskripsikan berbagai sumber data dan informasi baik itu dari berbagai pendapat ahli dan berdasarkan observasi hasil wawancara yang dapat dijadikan sebagai suatu data yang dapat membantu dalam penelitian ini. Dalam penelitian desriptif juga tidak hanya terbatas pada pengumpulan data atau informasi dari berbagai sumber saja akan tetapi data yang didapatkan juga dapat dianalisis dengan demikian pembahasan masalah

³⁶ Walidin, Saifullah dan Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, 98.

dan analisis data terkait persoalan yang di anggap menarik dari pedagang kaki lima mengikuti pengajian Gus Lik hingga mereka melakukan refleksi

keberkahan yang pedagang tersebut terima hal tersebut akan menjadi mudah untuk dipahami.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif menjadi kunci utama penelitian. Peneliti menjadi instrumen utama karena seberapa jauh peneliti dalam menggali informasi terkait apa yang diteliti sehingga nanti sejauh mana perolehan data yang di dapat tergantung dari peneliti itu sendiri. Menurut Chadwick pengamat penuh ialah pengamat yang berada di dekat dengan tempat kejadian yang dapat melihat, mengamati dan mencatat namun tidak dapat secara langsung untuk terlibat pada kejadian yang sedang diteliti. Peneliti berada di posisi sebagai pengamat penuh dimana aktif dalam melaksanakan penelitian, melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung kepada pedagang kaki lima pada pengajian Gus Lik.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kota Kediri, alasan memilih lokasi kota Kediri ini karena fokus masalah dalam penelitian ini sangat relevan dengan keadaan para pedagang, dimana informan yang akan diteliti yaitu pedagang kaki lima yang ikut dalam suatu komunitas PKL biasanya dikenal dengan sebutan PKL *langgar kulon gandolan sarung kiai* kebetulan mayoritas dari anggota komunitas tersebut domisilinya di Kota Kediri yang itu ada tiga Kecamatan yaitu Kecamatan Mojojoto, Pesantren dan juga Kota Kediri. Kota Kediri merupakan tempat di mana pengajian tersebut diadakan karena domisili Alm KH. Dauglas Toha Yahya atau dikenal dengan sebutan Gus Lik berada di

Kota Kediri yaitu Pondok Pesantren As-Sa'idiyah yang terletak di Jalan HOS Cokroaminoto No 21 Jamsaren Kota Kediri. Tepatnya di sebelah utara Pasar Pahing, sebelah selatan pasar Setono Betek dan sebelah Baratnya Sri Ratu. Pengajian tersebut memiliki pengikut yang Istiqomah baik masyarakat maupun pedagang kaki lima antusias dan semangat yang tinggi dalam mengikuti pengajian. Adanya konteks budaya, sosial maupun keagamaan yang khas yang bisa memengaruhi pemahaman dan refleksi keberkahan tersendiri bagi pedagang kaki lima. Sehingga dapat mengetahui secara betul fenomena dan keadaan bagaimana implementasi nilai keberkahan bagi para pedagang kaki lima dalam melakukan kegiatan sehari-hari. ini bisa terkait dengan konteks sosial dan budaya setempat.

D. Sumber Data

Data penelitian ialah segala informasi yang di dapatkan dari seseorang yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian maupun berasal dari berbagai dokumen pendukung, baik dalam bentuk tulisan, informasi sajian angka atau yang lainnya sehingga dapat berguna dalam keperluan penelitian. Sumber data merupakan asal dari mana suatu data dapat diperoleh dari informan penelitian. Jika dalam penelitian menggunakan wawancara dalam mengumpulkan informasi dari narasumber, maka narasumber tersebut dinamakan dengan informan. Informasi yang di dapatkan dari informan kemudian yang disebut sebagai data penelitian. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu :³⁷

1. Data primer merupakan data yang di dapatkan dan dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti dari informan yang bersangkutan. Untuk

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 83.

menentukan siapa saja yang menjadi subyek dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penentuan subyek dengan menggunakan metode purposive sampling dimana untuk menentukan sampel harus mempertimbangkan ciri-ciri yang sesuai atau memiliki kriteria khusus. Teknik *Purposive sampling* ialah sebuah cara dalam menentukan dan mengambil sampel yang digunakan peneliti dengan pertimbangan yang sesuai, pertimbangan yang dilakukan melalui berbagai cara dan berdasarkan dari kebutuhan peneliti itu sendiri. Karena tujuan dari purposive sampling berdasarkan pada sifat subyek secara khusus atau spesifik dengan konteks permasalahan dalam penelitian ini. Maka dari itu subyek yang akan di ambil untuk menjadi informan dalam penelitian ini harus sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Subjek dalam penelitian ini didasarkan pada observasi awal, maka berdasarkan observasi awal karakteristik yang dibutuhkan dalam mencari subjek penelitian sebagai berikut:

- a. Pedagang yang berjualan di sekitar area di mana pengajian Gus Lik sering diadakan atau dihadiri oleh pedagang tersebut.
- b. Adanya keterlibatan antara pedagang satu dengan yang lainnya dalam Pengajian atau pedagang yang ikut dalam satu kelompok dengan pedagang yang lain

Informan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga, antara lain:³⁸

1. Informan kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang mengarahkan peneliti pada pokok permasalahan

³⁸ Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 66.

yang diteliti yaitu ketua panitia pengajian Gus Lik dan ketua atau admin dari kelompok pedagang kaki lima.

2. Informan utama adalah mereka yang terlibat secara langsung dalam permasalahan yang diteliti yaitu pedagang kaki lima yang masuk dalam karakteristik yang telah disebutkan.
3. Informan pendukung adalah mereka yang mengetahui dan memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan penjelasan terhadap permasalahan yang diteliti yaitu Jama'ah pengajian Gus Lik yang selalu mengikuti pengajian.

2. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak langsung di dapatkan dari informan melalui wawancara. Fungsi data sekunder sebagai data pendukung dari data primer yang dirasa kurang lengkap atas jawaban informan sehingga data sekunder ini akan melengkapi dan memperkaya informasi yang peneliti butuhkan. Data sekunder dapat diperoleh melalui buku, jurnal, artikel, laporan, dan segala informasi yang berkaitan dengan fokus pada penelitian ini mengenai praktik nilai keberkahan para pedagang kaki lima pada pengajian Gus Lik di Kota Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, antara lain:³⁹

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui jalan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti secara sistematis, dengan

³⁹ Alhamid, T. & Anufia, B, "Instrumen pengumpulan data," t.t., 21.

mendatangi lokasi dan mengamati kejadian kejadian sekitar. Observasi menjadi suatu teknik yang pertama kali digunakan untuk penelitian yang bermodalkan panca indra untuk mengamati objek yang diamati. Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, dalam hal ini peneliti datang ke tempat kegiatan objek yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dengan observasi ini, data yang diperoleh menjadi lebih lengkap, tajam, dan bisa mempelajari tentang perilaku dan makna dari perilaku yang tampak. Pengumpulan data ini, peneliti melakukan observasi langsung yaitu dengan turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas dari informan di lokasi penelitian. Data yang ingin diperoleh adalah kegiatan dari pedagang kaki lima dalam pengajian Gus Lik di Kediri.

2. Wawancara

Wawancara dalam suatu penelitian dilakukan untuk pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau oleh untuk memperoleh informasi yang mendalam.⁴⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan secara rinci, menggunakan pertanyaan yang telah dipersiapkan dengan matang dan sistematis terkait dengan apa saja yang akan digali kepada informan. Wawancara dilakukan kepada para pedagang kaki lima yang selalu mengikuti pengajian gus lik. Data yang ingin diperoleh adalah aspek-aspek yang mempengaruhi pedagang kaki lima pada pengajian gus lik.

3. Dokumentasi

⁴⁰ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (2020: Sukabumi,), 22.

Dokumentasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang dapat berbentuk tulisan maupun gambar digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Dokumentasi bisa didapatkan misalnya dari bahan-bahan literatur yang diterbitkan secara berkala atau informasi yang disimpan seperti dokumen dari pemerintah, otobiografi, atau catatan harian. Dalam arti luasnya dokumen tidak hanya berwujud lisan namun ada juga yang berbentuk prasasti atau simbol-simbol. Dalam menggali informasi penulis juga menggunakan alat bantu seperti kamera, alat perekam, dan alat tulis sebagai dokumentasi serta penguat dalam proses penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikuntoro instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk membantu peneliti agar dapat memudahkan kegiatan penelitian yang telah direncanakan dapat berjalan secara sistematis. Sebelum terjun ke lapangan untuk memperoleh data, peneliti harus dapat menyiapkan terlebih dahulu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian karena instrumen dapat mengukur fenomena pada fokus yang akan dikaji. Secara mendasar instrumen pengumpulan data tidak terlepas dengan metode pengumpulan data, apabila metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi maka instrumen nya bersifat terbuka atau tidak struktur.⁴¹ Disini peneliti akan menggunakan beberapa instrumen

⁴¹ Alhamid, T. & Anufia, B, "Instrumen pengumpulan data" (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 2019), 67.

yang akan membantu dalam proses pengumpulan data, diantara lain:⁴²

1. Peneliti, pada penelitian jenis kualitatif instrumen paling utama adalah peneliti itu sendiri. Karena seberapa jauh informasi yang akan digali tergantung kepekaan serta keluasan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Jika peneliti memiliki kepekaan dan pengetahuan yang luas maka informasi yang akan digali bisa semakin dalam, akan tetapi jika pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti sedikit memungkinkan data yang diperoleh hanya sebatas dipermukaan saja.
2. Pedoman wawancara, merupakan serangkaian pertanyaan yang telah dipersiapkan dengan matang dan sistematis terkait dengan apa saja yang akan digali kepada informan. Pedoman wawancara ini di dapatkan dari melakukan penurunan teori kepada konsep, proposisi dan terakhir indikator. Dari indikator ini yang menjadi kemunculan pertanyaan yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Pertanyaan yang telah dipersiapkan tersebut di namakan guiding question, sehingga perlu adanya kejelasan dari awal mengenai pemahaman teori dan penurunannya hingga sampai pada pertanyaan yang akan digunakan sebagai pedoman wawancara, maka nanti proses wawancara jawaban yang di dapatkan juga akan tepat sasaran sesuai dengan apa yang dibutuhkan.
3. Alat tulis, pada penelitian ini instrumen yang peneliti gunakan salah satunya ialah menggunakan buku dan pensil atau pena. Fungsi instrumen alat tulis ini sebagai media bagi peneliti untuk mencatat hal hal yang dirasa penting untuk memudahkan dalam memperoleh data pada saat pengamatan di

⁴² Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka cipta, 2017), 178.

lapangan berlangsung.

4. Alat bantu rekam, fungsi instrumen alat rekam ini membantu peneliti dalam merekam kejadian atau suara yang dikeluarkan oleh informan yang berisikan data-data penting. Alat rekam yang biasa digunakan pada penelitian ialah handphone, tape recorder, maupun kamera. Saat melakukan wawancara kepada informan peneliti akan fokus memberikan pertanyaan dan memahami apa yang disampaikan informan, sehingga memungkinkan peneliti memiliki keterbatasan dalam mencerna pemahaman informasi yang disampaikan. Ketika mengolah data hasil rekaman tersebut dapat digunakan sebagai cadangan untuk backup atas data yang di dapatkan dari informan pada saat wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebuah penelitian data yang telah ditemukan harus dapat dipastikan apakah data itu sah atau tidaknya pada bagian pengecekan keabsahan data atau validasi data ini. Dalam penelitian kualitatif data yang didapatkan kemudian diinterpretasikan dengan tepat sesuai dengan hasil yang di peroleh dari informan dan tanpa di tambah oleh karangan peneliti. Ketika melakukan pengecekan keabsahan sebuah data maka peneliti harus mempertanggung jawabkan hasil yang diperoleh tersebut benar, sehingga tingkat akurasi dan kredibilitas dapat terpercaya. Untuk menjamin akurasi dan kredibilitas hasil data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif maka diperlukan teknik yang digunakan untuk mengukur tersebut yakni triangulasi.⁴³ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dari berbagai sumber, berbagai cara/teknik, dan

⁴³ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2014), 84.

berbagai waktu. Triangulasi memiliki tiga tipe, antara lain:⁴⁴

1. Triangulasi sumber berarti peneliti membandingkan informasi yang didapat dari beberapa orang (informan) yang berbeda. Ketika peneliti ingin mengetahui dampak pengajian Gus Lik bagi pedagang, maka peneliti tidak hanya mewawancarai satu pedagang saja, tapi juga pedagang lain, panitia pengajian, bahkan mungkin tokoh masyarakat. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tidak hanya berasal dari satu sudut pandang, tapi juga divalidasi dari sudut pandang orang lain. Jika beberapa sumber mengatakan hal yang sama, maka data itu dianggap lebih bisa dipercaya.
2. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari satu sumber yang sama, tetapi menggunakan beberapa metode atau teknik yang berbeda. Peneliti mewawancarai seorang pedagang tentang pengaruh pengajian, lalu mengamati langsung bagaimana ia berdagang, memeriksa dokumentasi (seperti foto kegiatan). Tujuannya adalah untuk melihat apakah informasi yang diberikan saat wawancara sesuai dengan kenyataan di lapangan. Jika data dari berbagai teknik ini saling mendukung, maka hasilnya lebih dapat dipercaya.
3. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari informan yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda. Peneliti mewawancarai seorang pedagang hari ini, lalu kembali lagi seminggu kemudian untuk menanyakan hal yang sama. Ini bertujuan untuk melihat apakah jawaban atau informasi yang diberikan tetap konsisten atau berubah. Jika

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 54.

informasinya tetap sama meskipun waktu berbeda, maka data tersebut dianggap valid dan kuat.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data menjadi salah satu langkah penting untuk memperoleh data yang ditemukan selama penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan data-data lain yang telah dikumpulkan, lalu melaporkan kepada pihak lain yang berbentuk hasil kesimpulan. Dengan analisis data, maka data akan tersusun dengan baik dan teratur sehingga dapat diketahui makna dan temuan sesuai fokus penelitian. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam menganalisis data memiliki 3 (tiga) tahap, antara lain:⁴⁵

1. Reduksi data

Tahap reduksi data, peneliti melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dalam penelitian kualitatif penting dilakukan untuk membuat lebih mudah dipahami dan digambarkan. Mereduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang dipertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara, sehingga kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung dan sampai pembuatan laporan penelitian selesai lengkap tersusun.

⁴⁵ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia jaffray, 2019), 110.

2. Penyajian data

Setelah tahap reduksi, langkah berikutnya adalah tahap penyajian data. Dalam tahap ini, proses pengumpulan informasi terorganisir dan dikelompokkan yang memungkinkan penarikan dan tindakan kesimpulan. Dalam proses penyajian data, peneliti bisa membagi pola informasi yang di dapat dilapangan agar mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Setelah tahap penyajian data, tahap terakhir dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan yang dihasilkan berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan lebih rinci. Proses verifikasi data dilakukan untuk meninjau ulang catatan-catatan lapangan, lalu makna-makna yang muncul di uji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya. Dalam tahap ini menyimpulkan data yang sudah dipaparkan dari hasil wawancara maupaun kajian pustaka. Selain itu kesimpulan hasil penelitian juga harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan, serta harus menghasilkan tumbuhan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum pernah ada.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :⁴⁶

1. Tahap Pra Lapangan, pada fase ini peneliti mempersiapkan struktur penelitian, meliputi latar belakang masalah dan alasan dilakukannya penelitian, tinjauan pustaka, dan penentuan temuan. Desain penelitian,

⁴⁶ Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, 21.

desain pengumpulan data, validasi data.

2. Tahap kerja lapangan adalah tahap dimana peneliti mengumpulkan data sebenarnya. Artinya peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk melakukan survei dan memperoleh data yang benar.
3. Tahap analisis data, memeriksa seluruh data lapangan hasil reduksi data untuk menjamin keabsahan data dan menarik kesimpulan.
4. Penulisan laporan meliputi pembuatan laporan berdasarkan hasil penelitian, penelaahan dan revisi hasil penelitian.